

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

DEVI AYUNDASARI

NIM: 20108040014

DOSEN PEMBIMBING:

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP: 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1470/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEVI AYUNDASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040014
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

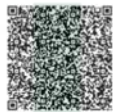
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 66e91420729d3



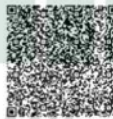
Penguji I
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 66d7c4cc6d4e



Penguji II
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 66e4f41c1685a



Yogyakarta, 20 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66e944138d1d7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Devi Ayundasari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Devi Ayundasari

NIM : 20108040014

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)

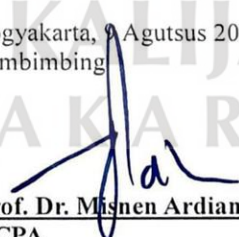
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Agustus 2024
Pembimbing


Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA.,
ACPA

NIP: 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangah di bawah ini:

Nama : Devi Ayundasari

NIM : 20108040014

Jurusan/ Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi” (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024


SEPUKUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPEL
E50EDALX261733028

Devi Ayundasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Devi Ayundasari

NIM : 20108040014

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi” (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 15 Agustus 2024



Devi Ayundasari

HALAMAN MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan."

(HR Tirmidzi)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia."

(Mata Air- Hindia)

“Seberapa sulit hidupmu, itulah yang akan menjadikanmu pribadi yang lebih kuat, hidup tetap harus berjalan.”

(Penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta manfaat yang telah diberikan kepada saya sehingga saya diberikan kelancaran serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan dan syafaatnya yang berguna di akhirat kelak. Skripsi ini adalah bentuk tanggung jawab dan penghargaan kepada kedua orang tua saya yang telah berusaha dan memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan ilmu hingga sarjana. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Imam Maliki dan Ibu Isti Qomah sebagai bagian terpenting dalam hidup saya, terima kasih telah mendukung dan mendoakan saya di sela-sela kesibukan saya bekerja *part time* dan menempuh kuliah S1. Kemudian, saya persembahkan khusus untuk ibu saya tercinta yang selalu menyayangi saya sepenuh hati, skripsi ini sebagai bentuk hasil pengorbanan serta perjuangan Ibu saya yang selalu mendukung, mendoakan, hingga memberikan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua saudara kandung saya Mba Imro' Atus Soleha dan Mba Riska Maria Ulfa yang selalu mendoakan, memotivasi, memberikan dukungan, membantu dikala susah, hingga menguatkan saya hingga saat ini. Terima kasih atas segala hal yang diberikan kepada saya yang menjadikan adikmu seperti sekarang.

3. Kepada Dosen pembimbing Skripsi saya, Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., Terimakasih telah membimbing saya, memberikan nasihat, arahan dan saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk kedua sahabat saya, Arra Triara dan Nurma Indah Sari. Terima kasih telah menjadi rekan kerja, sahabat, saudara yang selalu mendukung, memberikan semangat, menemani saya dikala senang maupun sedih. Terutama untuk Arra, terima kasih telah memberikan semangat, arahan, motivasi, dan membantu saya selama kuliah hingga proses skripsi ini selesai.
5. Teruntuk teman-teman terdekat saya, Amali, Septi, Anjani, Azamta, dan Ayullia. Terima kasih telah menjadi teman sekaligus sahabat saya yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk saya. Terutama untuk Septi, terima kasih telah menjadi teman perjuangan skripsi yang selalu ada dikala senang dan susah.
6. Kepada bapak dan ibu dosen Prodi Akuntansi Syari'ah, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan kepada saya.
7. Serta terima kasih untuk keluarga dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهليَّة	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī

كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نُوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor–Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kabupaten Sleman”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak, Ibu, kedua kakak saya, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dengan sabar memberi masukan, dukungan dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Aparatur Dinas Pemerintahan Kabupaten Sleman yang telah ikut andil membantu penelitian ini
7. Seluruh sahabat dan teman yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penyusun,

Devi Ayundasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Bagan Kerangka Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	38

D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Metode Pengujian Hipotesis	41
F. Uji Hipotesis	45
G. Analisis Tambahan.....	45
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Penelitian/ Sampel.....	47
B. Analisis Deskriptif	48
C. Uji <i>Common Method Variance</i>	53
D. Evaluasi Model.....	54
E. Pengujian Hipotesis.....	62
F. Pembahasan.....	65
G. Analisis Tambahan.....	68
BAB V PENUTUP	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 3.2 Data SKPD di Kabupaten Sleman.....	39
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 3.4 Kelas Interval	41
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner.....	48
Tabel 4.2 Data Statistik Karakteristik Responden.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4 Uji <i>Common Method Variance</i> (CMV)	53
Tabel 4.5 <i>Outer Loading</i> Sebelum Modifikasi.....	55
Tabel 4.6 <i>Outer Loading</i> Sesudah Modifikasi	56
Tabel 4.7 <i>Fornell-Lacker</i>	59
Tabel 4.8 <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4.9 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	60
Tabel 4.10 <i>R-Square</i> (<i>Coefficient of Determination</i>)	61
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i>	62
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	63
Tabel 4.13 Uji Beda Berdasarkan Kelompok Usia < 30 tahun dan Kelompok Usia Lainnya.....	69
Tabel 4.14 Uji Beda Berdasarkan Kelompok usia 31-40 tahun dan Kelompok Usia Lainnya.....	70
Tabel 4.15 Uji Beda Berdasarkan Kelompok Usia 41-50 Tahun dan Kelompok Usia Lainnya	71
Tabel 4.16 Uji Beda Berdasarkan Kelompok Usia >50 Tahun dan Kelompok Usia Lainnya.....	72
Tabel 4.17 Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.18 Uji Berdasarkan Kelompok Lama Bekerja 1-5 Tahun dan Kelompok Lama Bekerja Lainnya	73
Tabel 4.19 Uji Berdasarkan Kelompok Lama Bekerja 5-10 Tahun dan Kelompok Lama Bekerja Lainnya	74
Tabel 4.20 Uji Berdasarkan Kelompok Lama Bekerja >10 Tahun dan Kelompok Lama Bekerja Lainnya	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Penelitian	34
Gambar 4. 1 Tampilan <i>Outer Loading</i> Sebelum Modifikasi.....	54
Gambar 4. 2 Tampilan <i>Outer Loading</i> Setelah Modifikasi.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2. Output SPSS	92
Lampiran 3. Data Kuesioner	94
Lampiran 4. Ouput Perhitungan PLS	106
Lampiran 5. Telaah Pustaka	112



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi yang terdiri dari moralitas individu, efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer melalui metode *purposive sampling* dengan memiliki beberapa kriteria responden. Populasi penelitian ini yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung ke 29 kantor dinas di Kabupaten Sleman. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 82 pegawai tetap. Pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM-PLS melalui aplikasi *SmartPLS* v.3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun demikian, moralitas individu dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the tendency of accounting fraud consisting of individual morality, effectiveness of internal control, appropriateness of compensation, and information asymmetry. The data used in this study are primary data through purposive sampling method with several respondent criteria. The population of this study is the Regional Work Unit located in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Data collection in this study was by distributing questionnaires directly to 29 service offices in Sleman Regency. The number of respondents in this study was 82 permanent employees. Hypothesis testing using SEM-PLS analysis through the SmartPLS v.3.0 application. The results of this study indicate that the effectiveness of internal control and appropriateness of compensation have a negative effect on the tendency of accounting fraud. However, individual morality and information asymmetry do not affect the propensity for accounting fraud..

Keywords: Individual Morality, Effectiveness of Internal Control, Appropriateness of Compensation, Information Asymmetry, Tendency of Accounting Fraud



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi tidak hanya menjadi sumber manfaat, namun juga menjadi sumber kecurangan yang sangat kompleks (Ximenes *et al.*, 2023). Menurut Abiola & Oyewole (2013), kecurangan merupakan suatu tindakan tidak etis yang sengaja dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan cara mengambil keuntungan secara tidak adil atas kerugian orang lain. Selain untuk mengambil keuntungan, *fraud* dilakukan oleh para pelakunya untuk mendapatkan uang, properti atau jasa, hingga menghindari pembayaran (Bhasin, 2015). Tindakan *fraud* terkadang terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu pencurian, penyalahgunaan aset, dan bahkan manipulasi data (Enofe *et al.* 2017). Pelaku *fraud* yang merasionalkan tindakannya seperti pencurian uang tunai perusahaan dengan alasan meminjam saja, akan cenderung meningkatkan kecurangan akuntansi (Said *et al.* 2017).

Kecurangan akuntansi adalah kecurangan yang terjadi akibat salah saji pada laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menghilangkan jumlah atau pengungkapan untuk menipu pengguna laporan tersebut (Ayuni, 2022). Menurut Nita & Supadmi (2019), terdapat 3 jenis kecurangan akuntansi yaitu penyimpangan pada laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan penggelapan (korupsi). Berdasarkan hasil survey yang diselenggarakan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) *Indonesian Chapter* 111 pada tahun 2019 menyatakan bahwa organisasi atau lembaga yang paling dirugikan oleh *fraud* adalah pemerintah

(48,5%). Selain pemerintah, lembaga lain yang terdampak yaitu BUMN (31,8%), perusahaan swasta (15,1%), organisasi lembaga nirlaba (2,19%), dan lainnya (1,7%).

Di Indonesia, terdapat beberapa kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di pemerintahan daerah. Di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 31 temuan BPK RI dalam Laporan Keuangan Daerah (LKPD) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan MUBA. Manipulasi yang terjadi yaitu biaya retribusi pelayanan pasar yang digunakan untuk kepentingan pribadi hingga dugaan penyelewengan anggaran perjalanan dinas¹. Kasus manipulasi juga terjadi di Sulawesi Selatan, yaitu ditemukannya beberapa kejanggalkan yang direkayasa oleh auditor saat mengaudit Laporan Keuangan tahun Anggaran 2020. Kejanggalkan tersebut antara lain *markup* anggaran serta hasil pekerjaan yang tidak sesuai kontrak pada proyek yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR). Pihak-pihak yang terlibat pada kasus ini yaitu auditor BPK, Sekretaris Dinas PUTR, dan 3 anggota BPK lainnya yang saling bekerjasama untuk merekayasa laporan keuangan tersebut.²

Seseorang melakukan *fraud* tentunya terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya. Wolfe & Hermanson (2004) mengusulkan teori *fraud diamond* yang menyatakan bahwa terdapat 4 faktor penyebab *fraud* yaitu tekanan (*pressure*),

¹ Rmolsumsel, "BPK Ungkap Skandal di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Muba: Manipulasi Perjalanan Dinas, Uang Retribusi sampai Bahan Bakar", Agustus 29, 2024, https://www.rmolsumsel.id/bpk-ungkap-skandal-di-dinas-perindustrian-dan-perdagangan-muba-manipulasi-perjalanan-dinas-uang-retribusi-sampai-bahan-bakar#google_vignette

² KumparanNews, "Jejak Kotor Para Auditor BPK", September 9, 2024, <https://kumparan.com/kumparannews/jejak-kotor-para-auditor-bpk-22mEQDPhONd>

rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), dan peluang (*opportunity*). Selain itu, ada beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kecenderungan akuntansi seperti moralitas individu, kesesuaian kompensasi, integritas, dan komitmen organisasi (Yando, 2020).

Kecurangan akuntansi diatur pada Al Qur'an dalam surah Al-Muthaffifin ayat 1-3, yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَوُّهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Pada dasarnya, Islam melarang keras seluruh perbuatan yang mengarah pada *fraud* karena termasuk kedalam perbuatan tercela dan menimbulkan dosa. Pada surah Al-Muthaffifin ayat 1-3 tersebut menerangkan apabila seseorang menerima sesuatu yang bukan haknya atau memberikan takaran yang tidak benar untuk orang lain, celakalah bagi yang melakukannya. Hal tersebut dapat dijadikan pedoman sebagai manusia untuk tidak melakukan kecurangan dengan tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan (kesalahan). Pedoman tersebut diatur pada Al Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 42 yang berbunyi:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi, salah satunya yaitu moralitas individu. Pegawai dengan penalaran moral yang rendah memiliki peluang yang

tinggi untuk melakukan suatu kecurangan karena cenderung mementingkan kepentingan diri sendiri. Menurut penelitian Aulia *et al.* (2021), Fernandhytia & Muslichah (2020), Junita *et al.* (2023), Meliawati & Saepudin (2023), Nitimiani & Suardika (2020), Pujayani & Dewi (2021), dan Udayani & Sari (2017) menunjukkan hasil bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun demikian, pada penelitian Damayanti & Purwantini (2021), Rahmah & Haryoso (2018), Ayuni (2022), dan Sania & Sunardi (2023) memiliki hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu efektivitas pengendalian internal. Lemahnya sistem pengendalian internal atau kurangnya efektivitas tata kelola berpotensi menciptakan peluang terjadinya *fraud* (Abdullahi & Mansor, 2015). Pada penelitian Aulia *et al.* (2021), Ayuni (2022), Hikmah *et al.* (2022), Irwansyah & Syufriadi (2018), Made *et al.* (2021), Meliawati & Saepudin (2023), Nitimiani & Suardika (2020), Pujayani & Dewi (2021), Rahmah & Haryoso (2018), Sudaryati *et al.* (2019), dan Udayani & Sari (2017) menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun demikian, pada penelitian Harsat *et al.* (2023), Junita *et al.* (2023), dan Sania & Sunardi (2023) memiliki hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu kesesuaian kompensasi. Jika pegawai merasa kompensasi yang diterima telah sesuai, maka akan semakin tinggi motivasi untuk bekerja lebih baik dan menurunkan risiko melakukan *fraud*. Pada penelitian Ayuni (2022), Damayanti & Purwantini (2021), dan Lestari *et al.*, (2018) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun demikian, pada penelitian Aulia *et al.* (2021), Harsat *et al.* (2023), Irwansyah & Syufriadi (2018), dan Meliawati & Saepudin (2023) memiliki hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor keempat yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi selanjutnya adalah asimetri informasi. Semakin tinggi asimetri informasi suatu instansi, maka risiko terjadinya kecurangan akuntansi akan semakin tinggi. *Fraud* dapat terjadi akibat asimetri informasi pada saat proses penyusunan anggaran dan laporan keuangan pemerintah daerah (Nita & Supadmi, 2019). Pada penelitian Aulia *et al.* (2021), Harsat *et al.* (2023), Hikmah *et al.* (2022), dan Pujayani & Dewi (2021) menunjukkan hasil bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun demikian, pada penelitian Junita *et al.*, (2023) memiliki hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pada jumat (8/3), Pemerintah Kabupaten Sleman meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 13x berturut-turut. Kustini sebagai Bupati Sleman mengatakan bahwa penghargaan ini merupakan suatu bentuk keberhasilan atas

kerja keras jajaran pemerintah Kabupaten Sleman sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas Kabupaten Sleman. Meskipun Pemerintah Kabupaten Sleman menerima WTP secara berturut-turut, ternyata masih terdapat beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan tercantum dalam Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sleman tahun 2024:

1. Kurangnya transparansi pengelolaan keuangan,
2. Peningkatan kinerja pemerintahan belum optimal,
3. Perangkat daerah belum sepenuhnya menganggap kinerja kunci sebagai bagian dari kinerja perangkat daerah,
4. Belum semua kalurahan masuk dalam kategori desa mandiri,
5. Pengelolaan keuangan serta aset desa yang belum optimal,
6. Pelaksanaan reformasi birokrasi belum optimal,
7. Belum disusunnya peta proses bisnis terkait penyederhanaan jabatan dan belum dilakukannya evaluasi terhadap peta proses bisnis di beberapa PD,
8. Sarana dan prasana infrastruktur TI kurang memadai,
9. Kurangnya transparansi informasi publik antar sektor pemerintah dengan *stakeholders* dan pemerintah dengan masyarakat di lingkungan pemerintahan kabupaten maupun desa, dan
10. Masih rendahnya budaya dan minat baca masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa opini WTP yang diterima Pemerintah Kabupaten Sleman secara berturut-turut tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dan ketidaktepatan dalam penyusunan

laporan keuangan. Pemerintah Kabupaten Sleman harus terus berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa mendatang. Hal ini juga disampaikan Bupati Kustini bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK menjadi evaluasi yang strategis bagi untuk perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, akuntabel, dan transparan sebagai bentuk upaya penguatan kepercayaan publik³.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi” (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman). Peneliti ingin mengetahui perspektif dan tingkat pemahaman pegawai mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi berdasarkan beberapa faktor yang dapat memengaruhinya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan sampel Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di instansi Kabupaten Sleman. Diharapkan penelitian ini dapat membuktikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi di lingkungan instansi pemerintahan.

B. Rumusan Masalah

Manipulasi laporan keuangan merupakan cerminan tindakan tidak etis yang dilakukan seseorang dengan cara mengubah data atau nominal pada laporan keuangan. Salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan tidak etis adalah moralitas individu. Peran moralitas individu sangat penting untuk

³ BPK Perwakilan Provinsi D.I.Yogyakarta, “Sleman Raih Opini WTP 13 Kali Berturut-turut”, Agustus 30, 2024, <https://yogyakarta.bpk.go.id/sleman-raih-opini-wtp-13-kali-berturut-turut/>

mencegah tindakan yang tidak etis karena semakin tinggi moralitas individu seseorang maka tingkat risiko untuk melakukan kecurangan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah moralitas individu seseorang maka tingkat risiko untuk melakukan kecurangan akan semakin tinggi. Dari uraian di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah bahwa moralitas individu dapat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Manipulasi laporan keuangan dapat terjadi ketika lemahnya pengawasan di suatu organisasi yang menyebabkan munculnya peluang untuk melakukan *fraud*. Pengawasan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal suatu instansi dapat berupa pemisahan tugas, keamanan aset, pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya. Dengan demikian, efektivitas pengendalian internal yang tinggi akan memperkecil risiko terjadinya kecurangan. Sebaliknya, jika efektivitas pengendalian internalnya lemah maka akan berisiko tinggi untuk terjadinya kecurangan. Dari uraian di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal.

Manipulasi laporan keuangan dapat dilatarbelakangi oleh tekanan yang dihadapi oknum pegawai yang melakukannya. Salah satu tekanan yang umum terjadi yaitu pegawai merasa kompensasi atau imbalan jasa yang diterima belum sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini dapat memunculkan rasa ketidakpuasan, bosan saat bekerja, hingga berisiko menimbulkan keinginan untuk melakukan kecurangan. Dengan demikian, semakin tinggi kesesuaian kompensasi yang dijalankan instansi, maka akan semakin rendah suatu individu untuk melakukan

fraud. Sebaliknya, jika kesesuaian kompensasinya rendah maka akan semakin tinggi risiko individu melakukan *fraud*. Dari uraian di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah bahwa kesesuaian kompensasi dapat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Manipulasi laporan keuangan dapat dilakukan oknum tertentu apabila terdapat peluang di dalamnya. Salah satu yang dapat memunculkan peluang untuk melakukan *fraud* adalah terjadinya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara agen dan prinsipal. Agen sebagai penerima informasi lebih banyak dapat memanfaatkan peluang ini untuk memanipulasi data hingga laporan keuangan dan berdampak negatif ke berbagai pihak. Dengan demikian, semakin tinggi asimetri informasi maka akan semakin tinggi juga risiko terjadinya *fraud*. Sebaliknya, jika asimetri informasi semakin rendah maka risiko terjadinya *fraud* akan semakin rendah. Dari uraian di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dipengaruhi oleh asimetri informasi.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

4. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh:

1. Moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang bermanfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menguji kembali teori pada penelitian sebelumnya yang memiliki ketidakkonsistenan hasil terkait faktor yang memengaruhi terjadinya *fraud*. Beberapa faktor pemicunya antara lain moralitas individu, pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi dalam menganalisis tindakan kecurangan akuntansi terutama di sektor pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait *fraud* dan beberapa faktor yang dapat memengaruhinya. Salah satu faktor yang berhubungan dekat dengan masyarakat yaitu asimetri informasi. Masyarakat sebagai pihak eksternal berhak untuk mengetahui data hingga laporan keuangan suatu instansi pemerintah agar tercipta transparansi data. Tujuan dari transparansi data adalah untuk mencegah terjadinya *fraud* di instansi pemerintahan.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran para pegawainya terkait *fraud*. Selain untuk meningkatkan kesadaran pegawainya, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan evaluasi untuk pemerintah dalam mencegah hingga memperbaiki suatu tindakan *fraud* dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi di sektor pemerintahan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan dalam lima bab sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang landasan pentingnya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori dan kajian pustaka berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang landasan ilmiah dari rumusan masalah serta menggambarkan arah penelitian, kajian pustaka, telaah pustaka yang menjelaskan hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang desain penelitian; variabel dan definisi operasional variabel penelitian; populasi dan sampel; data, sumber data, dan teknik pengumpulan data; dan metode pengujian hipotesis.

4. BAB IV. HASIL PEMBAHASAN

Hasil pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian/ sampel, analisis deskriptif yang menginformasikan data penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang menginterpretasikan pengolahan data penelitian.

5. BAB V. PENUTUP

Penutup berisi tentang penjelasan penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan,serta saran untuk penelitian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh moralitas individu, efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan di 29 SKPD Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu pegawai tetap (ASN) pada Kantor Dinas Pemerintahan Kabupaten Sleman yang merupakan pegawai di bidang keuangan seperti Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), bendahara pengeluaran, dan staf akuntansi dengan minimal 1 tahun bekerja serta bertugas untuk menyiapkan dan menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat moralitas individu yang tinggi belum tentu dapat menghindari *fraud* karena individu dengan moral yang tinggi juga berisiko untuk melakukan *fraud* dengan berbagai faktor lain seperti kesalahan interpretasi moral dan konflik kepentingan. Dengan demikian, pada hipotesis pertama memiliki hasil bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Efektivitas pengendalian internal yang tinggi dapat menghindari kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini didukung argumen teori agensi

bahwa semakin tinggi efektivitas pengendalian internal perusahaan dapat menghindari risiko kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya, efektivitas pengendalian internal yang lemah dapat membuka peluang bagi oknum tertentu untuk memanfaatkan hal tersebut, sehingga mereka melakukan tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan demikian, pada hipotesis kedua memiliki hasil bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Kesesuaian kompensasi yang tinggi dapat menghindari kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini didukung argumen teori agensi bahwa *principle* yang memberikan kompensasi sesuai dengan semestinya dapat memotivasi *agent* dalam bekerja dan akan menghindari terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya, jika kompensasi yang diterima *agent* tidak sesuai maka dapat menurunkan kesejahteraan serta berisiko melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan demikian, pada hipotesis ketiga memiliki hasil bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Tingkat asimetri informasi yang rendah dapat menekan kegiatan kecurangan. Selain itu, suatu instansi dapat berjalan dengan baik ketika suatu informasi memiliki sifat transparan dan tidak ditutupi dengan sengaja. Kegiatan penyusunan laporan keuangan anggaran instansi seharusnya dapat diketahui oleh pihak internal maupun luar instansi. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai asimetri informasi di kalangan pegawai instansi pemerintahan. Maka dari itu, pada hipotesis keempat memiliki hasil

bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terdapat 82 responden dari 29 SKPD Kabupaten Sleman.
2. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan salah satu isu sensitif, sehingga responden dalam mengisi kuesioner kemungkinan menjawab dengan tidak jujur.

C. Saran

1. Memperbanyak jumlah responden serta memperluas lingkup penelitian agar penelitian lebih akurat.
2. Menambahkan variabel yang berbeda untuk mengukur kecenderungan kecurangan akuntansi seperti: Ketaatan Aturan Akuntansi, Budaya Organisasi, Religiusitas, Integritas, dan lain sebagainya.
3. Memberikan edukasi serta arahan kepada para pegawai instansi tentang *fraud* dan asimetri informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai dalam menghindari tindakan yang mengarah ke kecurangan di lingkungan kerja. Selain itu, pengendalian internal instansi harus selalu dievaluasi agar instansi beroperasi sesuai dengan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Concomitant Debacle of Fraud Incidences in the Nigeria Public Sector: Understanding the power of Fraud Triangle Theory. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(5), 312–325. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v5-i5/1641>
- Abiola, I., & Oyewole, A. T. (2013). Internal Control System on Fraud Detection: Nigeria Experience. *Journal of Accounting and Finance*, 13(5), 141–152.
- Agus Defri Yando, M. A. P. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Perilaku Tidak Etis Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 4(April), 74–87.
- Angelina, M., & Helmayunita, N. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Tekanan Finansial, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Economac Journal*, 1(1), 52–67. doi:<https://doi.org/10.24036/20171115>
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1302>
- Aulia, M., Widyastoro, L. K. S., & Lucyanda, J. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 11, 117–134.
- Ayuni, N. L. P. A. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Moralitas, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Lpd Se – Kecamatan Abianseml). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 222–241.
- Bhasin, M. L. (2015). an Empirical Study of Frauds in the Bank. *European Journal of Business and Social Sciences*, 4(07), 1–12.
- Chin, W. W. (1998). Commentary : Issues and Opinion on Structural Equation Modeling. *Management Information Systems Research Center*, 22(1), 7–16. <http://www.jstor.com/stable/249674> Issues and Opinion on Structural Equation Modeling
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). Research : A Note of Caution of Use of Structural On the Use , Usefulness , and Ease MIS Research : A Note of Caution Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *Management Information Systems Research Center*, 19(2), 237–246.
- Citra Amelia, S. R., & Rahmawati, T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan*

Akuntansi, 7(1), 44–56. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4401>

- Damayanti, P., & Purwantini, A. H. (2021). Pengaruh Moralitas Individu , Komitmen Organisasi , Kesesuaian Kompensasi , dan Integritas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 391–410.
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM Fekon*, 4(1), 1443–1457.
- Eka Putra, I. P. A. P., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di LPD se-Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(3), 2155–2184. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p20>
- Enofe, Abilogun, & Omoolurun. (2017). Bank Fraud and Preventive Measures in Nigeria: An Empirical Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(7), 110–121. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i7/3076>
- Fernandhytia, F., & Muslichah. (2020). The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud Tendency. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 112–127.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Kanopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (Fourteenth). The McGraw-Hill.
- Harsat, Y., Dara, A., & Hormati, A. (2023). Pengaruh Efektivitas Penedalialn Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Integritas , dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi pada SKPD Kota Ternate. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 10(2), 1–15.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (BPFE (ed.)).
- Hikmah, I. N., Ningsih, S., & Ma'ruf, H. (2022). The Effect of The Effectiveness of Internal Controls, Information Asymetries, Organizational Ethical Culture and Procedural Justice on the Trends of Accounting Fraud in Village *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 2022(3), 1168–1180. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/6204%0Ahttps://jurnal.stie->

aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/download/6204/2597

- Irwansyah, & Syufriadi, B. (2018). The Influences of Effectiveness of Internal Control, Compability of Compensation, Morality of Management, Obedience of Accounting Rule, and Asymmetry Information on the Tendency of Accounting Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89–100.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976a). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 72(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976b). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Junita, I., Husnatarina, F., & Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal , Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 331–351.
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Essays on Moral Development*.
- Komang Norma Nita, N., & Luh Supadmi, N. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi dan Kapabilitas Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1819–1837. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Laoli, V. S. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Cabang BRI Gunungsitoli). *Jurnal EBISTEK*, 3(1), 1–26.
- Lestari, U., Indrawati, N., & A, A. A. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi*, 26, 1–17.
- Made, D., Agustini, S., Bagus, I., & Astika, P. (2021). The Effect of Effectiveness of Internal Control and Organizational Justice on the Accounting Fraud Tendencies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(5), 168–176. www.ajhssr.com
- Marentek, E. E., Ilat, V., & Tinangon, J. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Pimpinan dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal*

- Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 3(2), 150–163.
- Martias, L. D. (2021). *Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi*. 16(1), 40–59.
- Meliawati, R., & Saepudin, D. (2023). Factors That Can Influence the Tendency of Accounting Fraud. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32897/ajib.2023.2.1.1835>
- Mui, G., & Mailley, J. (2015). A Tale of Two Triangles: Comparing the fraud Triangle with Criminology's Crime Triangle. *Accounting Research Journal*, 28(1), 45–58. <https://doi.org/10.1108/ARJ-10-2014-0092>
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi fraud: persepsi pegawai. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259–267.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ndege, O., Odhiambo, J., Prof, A., & Byaruhanga, J. (2015). *Effect of Internal Control on Fraud Detection and Prevention in District Treasuries of Kakamega County*. 4(1), 47–57.
- Nitimiani, N. K., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kecamatan Tegallalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 29–62.
- Pratiwi, R., & Setiyawati, H. (2023). Factors That Affect the Tendency of Accounting Fraud. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 5(4), 475–481. <https://doi.org/10.56293/IJMSSSR.2022.4697>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teddy Chandra (ed.); Revisi). Zifatama Publishing.
- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 12(1), 865–876.
- Putri, F. M., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Kesenjangan Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 978–994. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Rahmah, R. N., & Haryoso, P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen). *Advance*,

5(2), 33–41.

Riyadi, W. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perumda BPR Majalengka. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2, 206–213.

Rodríguez-ardura, I., Meseguer-artola, A., & Meseguer-artola, A. (2020). Editorial : How to Prevent , Detect and Control Common Method Variance in Electronic Commerce Research Methods for Coping with CMV. *Journal of Theorical and Applied Electronic Commerce Research*, 15(2). <https://doi.org/10.4067/S0718-18762020000200101>

Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). Integrating ethical values into fraud triangle theory in assessing employee fraud: Evidence from the Malaysian banking industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>

Sania, & Sunardi. (2023). Tendency of Accounting Fraud from Aspect Internal Control , Compatibility of Compensation and Individual Morality. *International Journal of Social and Human Research*, 06(03), 1929–1934. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-70>

Sleman. (2023). *Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Sleman*. <https://slemankab.go.id/profil/profil-pemerintah-kabupaten-sleman/kelembagaan/>

Sudaryati, E., Agustia, D., & Pratama, M. I. (2019). The effect of morality intensity and internal control regarding the accounting fraud tendency. *Religacion Revista De Ciencias Sociales Y Humanidades*, 4(15), 34–41.

Udayani, F. A. A. K., & Sari, R. M. M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.

Widhiastuti, R., Agustina, L., & Rahma, A. N. (2020). Roles Of Unethical Behavior In Mediting The Influence Of Internal Control System , Distributive Justice , And Accounting Rules Compliance Towards Accounting Fraud Behavior. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(3), 62–71.

Wilopo. (2006a). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Jurnal Riset Dan Akuntansi Indonesia*, 9(3), 346–366.

Wilopo. (2006b). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 9(3). <https://doi.org/http://doi.org/10.33312/ijar.163>

Wirakusuma, I. G. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1545–1569.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p26>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Ximenes, L. C., Roekhudin, & Soares, A. da C. (2023). Analysis of Factors Affecting the Tendency of Employees ' Act of Committing Fraud in Companies (Case Study at the W-Four Unipesoal Supermarket , Lda). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 02(02), 1–13.
<https://doi.org/10.56982/dream.v2i02.73>

Yulian, A. P., Herwanti, R. T., & Pituringsih, E. (2017). Influence the Suitability of Compensation , Internal Control Systems , Leadership and Organizational Culture to The Tendency of The Accounting Fraud at Work Unit (Skpd) Bima Local Government. *International Conference and Call for Papers, Jember*, 1575–1598.
<http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/eproceeding/article/view/196>

Yulianti, D. F. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Penegakan Hukum, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervenig (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 3(1), 2177–2191.